

PENGARUH CURRENT RATIO TERHADAP HARGA SAHAM MELALUI NET PROFIT MARGIN PADA PT. UNILEVER INDONESIA TBK PERIODE 2016-2021

Nunung Nurhayati

¹Program Studi Manajemen, Universitas Wiralodra

¹hajinunung86@gmail.com

ABSTRAK-Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Current Ratio* Terhadap Harga Saham Melalui *Net Profit Margin* pada PT Unilever Indonesia Tbk. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif.

Dikatakan pendekatan kuantitatif, karena pendekatan yang digunakan dalam skripsi, proses pembuatan hipotesis, analisis data dan penarikan kesimpulan data hingga penulisan menggunakan aspek pengukuran, perhitungan rumus, dan kapasitas data numeric. Untuk teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis korelasi, analisis koefisien determinasi, dan pengujian hipotesis (uji t).

Berdasarkan hasil analisis diperoleh dari analisis regresi linear sederhana antara (X_1) *Current Ratio* terhadap (X_2) *Net Profit Margin* didapatkan $\hat{Y} = -12,40 + 0,45.x$. Hasil analisis regresi linier sederhana antara (X_2) *Net Profit Margin* terhadap (Y) Harga Saham didapatkan $\hat{Y} = -45251,06 + 4506,45.x$.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh dari analisis koefisien determinasi antara (X_1) *Current Ratio* Terhadap (X_2) *Net Profit Margin* sebesar 60,84% sedangkan sisanya 39,16% dipengaruhi variabel yang tidak diteliti. Hasil analisis (X_2) *Net Profit Margin* Terhadap (Y) Harga Saham sebesar 60,84% sedangkan sisanya 39,16% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan hasil perhitungan uji t (X_1) *Current Ratio* Terhadap (X_2) *Net Profit Margin* H_a ditolak dan H_0 diterima, artinya tidak berpengaruh antara *Current Ratio* Terhadap *Net Profit Margin*.

Berdasarkan hasil perhitungan uji t (X_2) *Net Profit Margin* Terhadap (Y) Harga Saham H_a ditolak dan H_0 diterima, artinya tidak berpengaruh antara *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham.

Kata kunci : *Current Ratio*, *Net Profit Margin*,
Harga Saham

PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan tempat dimana bertemunya antara emiten dengan pemilik dana atau investor dalam proses transaksi jual beli efek di Bursa Efek. Dimana keduanya saling berhubungan, Emiten membutuhkan modal dari investor untuk kemajuan perusahaan serta pemilik dana menginginkan keuntungan dari dana yang diinvestasikannya. Pasar modal adalah pasar yang memperdagangkan surat-surat berharga seperti obligasi (*bond*) dan saham (*stock*).

Laporan keuangan merupakan suatu catatan laporan keuangan yang berisi informasi keuangan suatu perusahaan pada satu periode akuntansi tertentu. Tujuan dari adanya laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai kondisi keuangan dari hasil operasi perusahaan di masa lalu, masa kini dan di masa yang akan datang. Dengan melihat laporan keuangan, dapat memberikan gambaran prestasi serta kinerja suatu perusahaan. Ketika laporan keuangan suatu perusahaan mengalami kesulitan atau mengalami kondisi keuangan yang kurang sehat, maka perusahaan harus dapat meningkatkan dan mengevaluasi kinerjanya untuk dapat mempertahankan keberlangsungan perusahaannya. Satu diantaranya dengan menjadikan perusahaan *go public*, sehingga perusahaan dapat melakukan

penawaran saham untuk mendapatkan modal tambahan yang akan digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan dan berbagai kepentingan perusahaan lainnya.

Saham adalah surat berharga yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan yang berbentuk PT (Perseroan Terbatas) sebagai tanda kepemilikan atas suatu perusahaan karena telah menyetorkan sejumlah modal. Saham menyatakan bahwa pemilik saham adalah sebagian dari perusahaan. Saham merupakan produk dari pasar modal yang paling populer hingga saat ini. Hal ini dikarenakan keunggulan yang dapat diperoleh dalam memiliki saham yaitu dividen (pembagian laba suatu perusahaan kepada pemegang saham) dan selisih lebih harga beli dengan harga jual saham (*Capital Gain*). Tingginya harga saham menggambarkan kondisi perusahaan yang positif sehingga mempunyai kemampuan yang baik dalam menghasilkan laba serta memiliki prospek yang cerah di masa yang akan datang. Bagi perusahaan, menerbitkan saham berguna untuk mengembangkan usaha perusahaannya, dengan tujuan dari hasil penjualan saham tersebut nantinya akan dipergunakan untuk tambahan dana atau untuk memperkuat modal usahanya.

Harga saham merupakan nilai saham yang ditentukan oleh kekuatan penawaran jual beli saham pada mekanisme pasar tertentu. Harga saham merupakan cerminan dari suatu perusahaan. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut. Harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi pada pasar bursa atas dasar permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di Pasar Modal. Pergerakan harga saham sulit untuk diprediksi dan dapat berlangsung

sangat cepat. Hal ini lumrah terjadi karena adanya kekuatan permintaan dan penawaran dalam jual beli saham di Pasar Bursa. Apabila pergerakan harga saham mengalami permintaan yang tinggi atau banyak yang ingin melakukan pembelian saham maka harga saham cenderung naik, begitupun sebaliknya, apabila pergerakan harga saham mengalami penawaran yang tinggi atau banyak yang akan menjual sahamnya maka harga saham pun cenderung turun.

Adapun perkembangan Harga Saham PT. Unilever Indonesia Tbk selama 6 tahun dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



Dari grafik diatas, dapat dijelaskan bahwa harga saham PT. Unilever Indonesia Tbk mengalami kenaikan tertinggi pada tahun 2017 dengan nilai Rp. 55.900 sedangkan untuk nilai terendahnya terjadi pada tahun 2021 dengan nilai Rp. 4.110. Di tahun 2016 sampai dengan 2017 mengalami kenaikan, kemudian terjadi penurunan di tahun 2018 sampai dengan 2021. Dari grafik tersebut dapat dikatakan harga saham PT. Unilever Indonesia Tbk tidak selamanya mengalami kenaikan dalam artian indeks tersebut cenderung mengalami fluktuatif dari tahun ke tahunnya.

Harga saham mencerminkan nilai perusahaan sehingga harga saham dipengaruhi oleh factor

internal dari perusahaan maupun factor eksternal di luar perusahaan. Factor internal dari perusahaan tersebut mencakup pengumuman laporan keuangan perusahaan yang dapat dilihat dari rasio keuangan seperti likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Sedangkan factor eksternal dari luar perusahaan seperti perubahan suku bunga tabungan dan deposito, inflasi, gejolak politik dalam negeri dan fluktuasi nilai tukar juga merupakan factor yang berpengaruh terhadap terjadinya pergerakan harga saham di bursa efek suatu Negara, serta berbagai isu baik dari dalam atau luar negeri.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Harga Saham

Menurut (Musdalifah Azis 2017) “Harga Saham adalah harga pada pasar riil, dan merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar ditutup, maka harga pasar adalah harga penutupannya.”

2. *Current Ratio*

Current Ratio adalah rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur sampai berapa besar kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan memakai harta lancar yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Rasio *Current Ratio* bisa dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Assets)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}}$$

Menurut (Irham Fahmi 2018) “Current Ratio adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi

jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo.”

3. *Net Profit Margin*

Net Profit Margin adalah rasio yang digunakan perusahaan untuk mengukur besarnya presentase dengan menghitung laba bersih setelah pajak kemudian dibandingkan dengan penjualan. Rumus untuk menghitung rasio *Net Profit Margin* adalah sebagai berikut:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan (atau Pendapatan)}}$$

Menurut (Kasmir 2020) “Margin laba bersih (Net Profit Margin) adalah merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba bersih setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan”.

METODE PENELITIAN

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini berdasar data laporan keuangan sejak berdirinya PT. Unilever Indonesia Tbk sampai dengan sekarang.

2. Sampel

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling dengan mempertimbangkan penggunaan data lengkap yang terbaru yaitu 2016 sampai dengan 2021 sebanyak 6 tahun.

3. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data diperoleh dari pengumuman data sekunder laporan keuangan

tahunan yang telah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia.

4. Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini digunakan mean, standar deviasi, uji asumsi klasik, regresi, koefisien korelasi, analisis jalur, koefisien determinasi dan uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

1. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Net Profit Margin*

Current Ratio (X_1) tidak memiliki pengaruh terhadap *Net Profit Margin* (X_2), hal ini dapat dilihat dari perhitungan ($t_{hitung} < t_{tabel}$) ($2,516 < 2,776$) dengan arah hubungan positif atau berbanding lurus. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* (X_1) tidak berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* (X_2).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Tiurma et al. 2021) Hasil penelitian menunjukkan variabel *Current Ratio* $t_{hitung} = 0,069$, $sig = 0,945$, $t_{tabel} (84 - 4 = 80) = 1,990$, $t_{hitung} < t_{tabel}$ $0,069 < 1,990$ ditunjukkan *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* pada Perusahaan Blue Chip yang terdaftar di BEI Periode 2017-2019. Penelitian ini sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh (Safrani and Alwi 2021) Hasil penelitian menunjukkan bahwa Nilai sig. $> 0,05$ yaitu $X_1 = 0,157 > 0,05$ Selain itu nilai t_{hitung} untuk *Current Ratio* adalah sebesar 2,262. $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,543 < 2,262$). Sehingga dapat disimpulkan Uji t (parsial): *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Net Profit Margin*.

Hal ini menunjukkan bahwa rendahnya aktiva lancar kurang baik karena mengakibatkan laba

tinggi, namun tingginya aktiva lancar juga kurang baik karena bisa mengakibatkan dana perusahaan menjadi menganggur.

2. Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham

Net Profit Margin (X_2) tidak memiliki pengaruh terhadap Harga Saham, hal ini dapat dilihat dari perhitungan ($t_{hitung} < t_{tabel}$) ($2,516 < 2,77$) dengan arah hubungan positif atau berbanding lurus. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel *Net Profit Margin* (X_2) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada PT. Unilever Indonesia Tbk.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pramurza 2022) yang menyatakan bahwa variabel *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Harga Saham. Dibuktikan dengan t_{hitung} lebih kecil dibandingkan t_{tabel} ($1,928 < 2,447$) dan nilai signifikan $0,103 > 0,05$. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Faleria, Lambey, and Walandouw 2017) Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan industry manufaktur sub sector *Food and Beverages*. Hal ini dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar $-1,069$ yang lebih kecil dari nilai t_{tabel} 2,02809 serta nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,292 dimana lebih besar dari 0,05.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa besar kecilnya rasio *Net Profit Margin* dalam suatu perusahaan belum mampu mempengaruhi naik turunnya harga saham. *Net Profit Margin* yang semakin menurun menunjukkan ketidakmampuan suatu perusahaan mendapatkan laba atas penjualannya dan mengelola biaya-biaya dari kegiatan operasionalnya, sehingga menyebabkan

calon investor tidak tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Ini mungkin karena *Net Profit Margin* tidak mengukur kualitas keuntungan yang dihasilkan dengan kata lain apakah laba yang dihasilkan didapatkan dari laba operasi atau laba lainnya.

3. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Harga Saham Melalui *Net Profit Margin*

Hasil penelitian ini dapat ditemukan bahwa variabel *Current Ratio* (X_1) terhadap Harga Saham (Y) Melalui *Net Profit Margin* (X_2) diperoleh hasil yaitu $P_{intervening} = 0,24$ yang berarti bahwa *Current Ratio* (X_1) terhadap Harga Saham (Y) Melalui *Net Profit Margin* (X_2) memiliki pengaruh yang sangat kuat dan positif. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yahya and Puspitasari 2020) Hasil penelitian menunjukkan (1) *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa perusahaan property dan real estate memiliki kemampuan yang sangat baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang dimiliki. (2) *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* menunjukkan kinerja perusahaan yang baik dalam hal memperoleh laba yang tinggi melalui tingkat penjualan tertentu, yang berdampak dimana investor tertarik untuk menanamkan modalnya sehingga membuat harga saham perusahaan menjadi besar.

KESIMPULAN

- Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* pada PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2016-2021.
- Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2016-2021.

REFERENSI

- Faleria, Rondonuwu Ester, Linda Lambey, and Stanley Kho Walandouw. 2017. "Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Net Profit Margin* (NPM) Dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia Studi Kasus Pada Sub Sektor Food and Beverages." *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* 12: 204–12.
- Irham Fahmi. 2018. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori Dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Kasmir. 2020. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Musdalifah Azis. 2017. *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor Dan Return Saham*. Yogyakarta: Deepublish.
- Pramurza, Dede. 2022. "Pengaruh *Current Ratio*, *Net Profit Margin* Dan *Economic Value Added* Terhadap Harga Saham Pada PT. Champion Pacific Indonesia Tbk." *Indonesian Journal of Business and Management* 2(1): 65–82.
- Safrani, and Alwi. 2021. "Pengaruh *Current Ratio*, Dan *Debt To Total Asset Ratio* Terhadap *Net Profit Margin* Pada PT. Unilever Indonesia Tbk." *Jurnal Manajemen dan Bisnis* 6.
- Tiurma, Monica Lumban Gaol et al. 2021. "Pengaruh *Receivable Turnover*, *Debt To Assets Ratio*, *Current Ratio* Dan *Firm Size* Terhadap *Net Profit Margin* Pada Perusahaan Blue Chip Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019." *Jurnal Sosial dan Ekonomi* 2(2).
- Yahya, and Denik Puspitasari. 2020. "Pengaruh *Current Ratio*, *Net Profit Margin* Dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham." *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 9.